

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Perusahaan sebagai salah satu entitas ekonomi memiliki tujuan dalam menjalankan usahanya. Tujuan perusahaan secara umum dibagi menjadi dua yaitu tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Tujuan jangka pendek perusahaan yaitu menghasilkan laba dalam suatu periode tertentu dan tujuan jangka panjangnya terletak pada nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat dilihat dari kekayaan yang dimiliki pemilik perusahaan dan pemegang saham perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan akan semakin sejahtera pula pemiliknya

Perusahaan akan meningkatkan kinerjanya agar mendapatkan laba yang tinggi dalam suatu periode. Menurut Ross (2002) kinerja perusahaan akan dilihat oleh investor dan para calon pemegang saham untuk menilai perusahaan dan mengambil keputusan apakah akan menanamkan modalnya atau tidak. Adapun faktor yang mempengaruhi penilaian perusahaan dalam kinerjanya, salah satunya adalah kebijakan dividen perusahaan. Beberapa penelitian mengenai kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan, seperti penelitian yang dilakukan oleh Santi Trisno Pertiwi dan Suwardi Bambang Hermanto (2017) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi dividen yang dibagikan akan semakin tinggi nilai perusahaan karena pemegang saham lebih suka dividen yang dibagikan daripada laba yang dijadikan modal kembali. Demikian juga penelitian yang

dilakukan oleh Ngurah Darma Adi Putra (2016) menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Herni Ali(2014) menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Seperti dengan penelitian yang dilakukan oleh Jorenza Chiquitita Sumanti (2015) menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Mafizatun Nurhayati (2013) menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menyatakan bahwa nilai perusahaan lebih tergantung pada kebijakan investasinya yaitu pendapatan yang dihasilkan oleh aktivasnya dibandingkan dengan bagaimana keuntungan dividennya. Perusahaan bisa saja membagikan dividen yang besar ataupun kecil setelah menutup kekurangan sumber dana perusahaan.

Kebijakan dividen sebagai salah satu faktor bagaimana investor menilai kinerja perusahaan. Menurut Ivon (2001) kinerja perusahaan juga akan direspon oleh investor di pasar modal yang akhirnya akan mempengaruhi harga saham. Menurut Susanti (2010) semakin tinggi harga saham semakin tinggi juga investor akan menilai perusahaan. Penelitian yang diprosikan kepada kebijakan dividen terhadap harga saham sudah banyak dilakukan seperti penelitian yang dilakukan oleh Thio Lie Sha(2015) yang menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap harga saham. Penelitian ini menyatakan semakin tinggi dividen mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki harga saham yang tinggi disertai dividen yang tinggi juga, sebaliknya jika semakin rendah dividen yang dibagikan maka harga saham perusahaan tersebut juga rendah. Penelitian ini sama dengan

penelitian yang telah dilakukan oleh Citra Mariana (2013) menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham. Berbedadengan penelitian yang dilakukan oleh Rahma Rizal (2014) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu menunjukkan kontradiksi antara peneliti satu dengan peneliti lainnya. Untuk itu dalam penelitian ini akan menguji kembali dengan penelitian yang hasilnya masih inkonsisten. Beberapa penelitian mengungkapkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan harga saham. Sisanya menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan harga saham. Oleh karena itu diadakan penelitian ini lebih lanjut untuk mengetahui apakah kebijakan dividen dapat mempengaruhi nilai perusahaan dan harga saham.

2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas masih terjadi kontradiksi antara peneliti satu dengan lainnya. Penelitian yang dilakukan oleh Santi Trisno Pertiwi (2017) menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Herni Ali (2014) menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Begitupun penelitian yang diprosikan terhadap harga saham. Penelitian yang dilakukan Thio Lie Sha (2015) menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Rahma Rizal (2014) menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Berdasarkan riset diatas, maka rumusan masalah ini sebagai berikut :

1. Apakah ada perbedaan harga saham jika ditinjau dari kebijakan dividen?
2. Apakah ada perbedaan nilai perusahaan jika ditinjau dari kebijakan dividen?

3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan tentunya dengan tujuan tertentu. Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui adakah perbedaan harga saham jika ditinjau dari kebijakan dividen.
2. Untuk mengetahui adakah perbedaan nilai perusahaan jika ditinjau dari kebijakan dividen

4. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan berguna dan bermanfaat antara lain sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan berkontribusi pada penelitian yang berkaitan dengan variabel harga saham dan nilai perusahaan ditinjau dari kebijakan dividen
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan melatih kemampuan penulis dalam menganalisis persoalan berdasarkan teori yang telah diperoleh di bangku kuliah dengan kenyataan yang ada

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak manajemen perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam penerapan kebijakan dividen yang dianggap penting untuk menarik investor agar menanamkan modalnya.